

Pemberdayaan Santri Senior Dalam Mengontrol Kegiatan Santri Di Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah Samalanga

Musrizal Abdullah^{1*}, Musafirul Hadi², Zahrul Fuadi³, Dea Anita⁴

¹ Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. Email: teuku187@gmail.com

² Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. Email: musafirulhadi@gmail.com

³ Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. Email: zahrulfuadi984@gmail.com

⁴ Mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia.: deanita1610@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 05-05-2023

Diterima: 30-06-2023

Diterbitkan: 30-06-2023

Kata Kunci:

Pemberdayaan, Santri, Senior

Lisensi:

cc-by-sa

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melakukan Pembinaan Santri Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah dalam meningkatkan kedisiplinan pendidikan, gotong royong dan ibadah. Pengabdian ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) Metode PAR memiliki tiga kata yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu partisipasi, riset dan aksi. Semua riset harus di implimentasikan dalam aksi. Pada proses pengorganisasian, peneliti bersama tim dan pengurus Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah membentuk rencana aksi untuk melakukan perubahan sosial pada generasi muda. PAR merupakan kolaboratif antara peneliti dan komunitas untuk melakukan research bersama, merumuskan masalah, merencanakan tindakan, melakukan aksi secara berkesinambungan dan berkelanjutan. PAR dirancang memang untuk mengkonsep suatu perubahan dan melakukan perubahan terhadapnya. Hasil kegiatan ditemukan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai kegiatan pemberdayaan santri senior dalam mengontrol santri Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah telah terlaksana semestinya. Kegiatan tersebut mendapatkan respon yang antusias dari para santri.

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan yang bertujuan menciptakan ilmuwan yang intelektual tinggi serta memiliki kepekaan terhadap lingkungan, sehingga diharapkan mampu memecahkan permasalahan yang ada di sekitarnya. Bentuk pelayanan pendidikan di kampus dan penelitian di lapangan harus diikuti dengan pengabdian pada masyarakat sebagai realisasi dari pengembangan ilmu yang dimilikinya. Untuk mewujudkan tujuan tersebut perguruan tinggi mempunyai Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi tiga aspek yaitu pengetahuan, penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat. Kegiatan pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dikenal dengan nama Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM).

KPM merupakan salah satu bentuk kegiatan mahasiswa/i mengamalkan ilmunya yang selama ini diperoleh di bangku perkuliahan, sehingga diharapkan mahasiswa/i mampu memecahkan masalah nyata yang dihadapi oleh masyarakat yang ada di lokasi KPM dan memberikan solusi alternatif serta membantu di berbagai bidang, baik bidang pendidikan maupun bidang keagamaan.

Penulis memilih lokasi KPM di Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah Samalanga dikarenakan semua anggota penulis berasal dari dayah yang sama dan sampai sekarang masih mondok di dayah tersebut sehingga mempermudah penulis dalam melakukan pelaksanaan KPM. Hasil pengamatan penulis di lapangan masih banyak santri (adik-adik kelas 1 dan 2) di dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah masih banyak bermasalah dengan kedisiplinan, santri yang tidak mematuhi dan melanggar peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh pimpinan dayah. Maka dalam hal ini santri-santri terutama kelas 1 dan 2 masih banyak membutuhkan dukungan serta pengawasan yang lebih optimal lagi. Hal inilah yang membuat penulis untuk terus membantu, mengawasi, mengontrol semua aktivitas dan rutinitas santri-santri yang ada di Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah, sehingga sasaran dan tujuan dari pelaksanaan KPM tersebut dapat terwujud.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini menggunakan metode pendampingan *Participatory Action Research* (PAR). Metode PAR memiliki tiga kata yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu partisipasi, riset dan aksi.¹ Semua riset harus di implimentasikan dalam aksi. Pada proses pengorganisasian, peneliti bersama tim dan pengurus Dayah Baitul Ihsan Al- Hanafiah Samalanga membentuk rencana aksi untuk melakukan perubahan sosial pada generasi muda. PAR merupakan kolaboratif antara peneliti dan komunitas untuk melakukan research bersama, merumuskan masalah, merencanakan tindakan,

¹ A., Muhibuddin, Amiruddin, & T. M. Halim Marsal. (2022). Pelatihan Pendidikan Karakter Melalui Gotong Royong di Dayah MUDI Mesra Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 46-57.

melakukan aksi secara berkesinambungan dan berkelanjutan. PAR dirancang memang untuk mengkonsep suatu perubahan dan melakukan perubahan terhadapnya.²

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah

Dayah merupakan sebutan bagi sebuah Lembaga Pendidikan Islam tradisional di Aceh dimana para santrinya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan “Tengku” dan mempunyai asrama untuk tempat menginap santri. Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah terletak di Jalan Mesjid Raya Gampong Putoh Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh.

Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah berada di bawah Yayasan Baitul Ihsan Al-Hanafiah yang didirikan pada bulan Juni tahun 2015 M/ 1436 H oleh Tgk. H. Abdul Wahab B.A dan Ummi Hj. Tu Zainab (putri dari Tgk. H. Jalaluddin atau dikenal dengan Ayah Jala “Guee Jala Dayah Putri Muslimat” cucu dari Tgk. H. Hanafiah atau dikenal Tengku Abi). Tujuan utama didirikannya Yayasan Salafiah ini untuk menciptakan generasi yang berpotensi mengembangkan Syariah serta menjaga santriwan dan santriwati dari pengaruh dunia luar yang semakin mencekam. Lokasi Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah sangat strategis karena berada dekat dengan pusat Kota Samalanga dan Institut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga yaitu perguruan tinggi para santri di Samalanga, yang mana hal tersebut memudahkan komunikasi para santri dan tidak perlu biaya transportasi yang mahal karena tempat tersebut bisa dijangkau dengan berjalan kaki.

Dengan didukung oleh lingkungan yang Asri Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah berupaya mencetak para santri menjadi kader pemimpin umat/bangsa dan selalu mengupayakan terciptanya pendidikan santri yang memiliki jiwa keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, ukhuwah islamiyah, kebebasan berpikir dan

² Evasolina, E., Abdullah, A., & Rahmatillah, R. (2022). Pengenalan Keunikan Kasab Sulaman Benang Emas Khas Aceh di Dayah Putri Muslimat Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 91-102.

berperilaku atas dasar Al-Quran dan Sunnah Rasulullah dalam meningkatkan taqwa kepada Allah SWT. Tidak hanya berhenti di bidang Pendidikan Ilmu Agama Islam melalui Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah juga menyelaraskan dengan mendirikan sarana pendidikan umum seperti SMP dan SMA di bawah naungan Kementerian Agama.

Adapun Visi Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah yaitu menjadikan santri Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah melahirkan pejuang agama yang berbasis kepada kepribadian yang baik dan berkharismatik juga mempunyai ilmu agama yang intelektual. Pengelolaan pendidikan dan pengajaran serta kegiatan santri sehari-hari Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah dilaksanakan oleh para ustadz dan ustadzah dengan latar belakang pendidikan perguruan tinggi atau tamatan Dayah besar lainnya.

B. Letak Geografis Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah

Dayah Baitul Ihsan terletak di Desa Kampong Putoh, Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen. Letaknya secara geografis dayah ini sangat strategis karena letaknya pedesaan kecamatan Samalanga. Jarak dengan jalan Banda Aceh-Medan lebih kurang 3 km dan sekitar 40 km dari Kabupaten Bireuen. Dilihat dari letaknya Dayah Baitul Ihsan sangat terpengaruh bagi masyarakat karena berada di tengah masyarakat yang bersebelasan selatan dengan Dayah Mudi, utara dengan jalan menuju Kota Samalanga, barat dengan penduduk, timur dengan Dayah Ummul Ayman.

C. Kegiatan yang Dilakukan

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah Samalanga alhamdulillah berjalan dengan lancar. Adapun kegiatan yang sudah berjalan adalah :

1. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, wirid yasin, wirid khusus untuk kalangan santri mamnu'ah (menstruasi) dan samadiyah.
2. Pelaksanaan piket harisah setiap harinya.

3. Membantu proses belajar mengajar Al-Qur'an dan tajwid setiap paginya selesai shalat shubuh berjamaah.
4. Pelaksanaan zikir (Dhial Lami') bersama setiap malam Jum'at.
5. Pelaksanaan proses mufradat setiap hari kepada santri kelas 1 (satu).
6. Pelaksanaan muhadharah setiap malam Jum'at.
7. Membantu dan mengawasi gotong royong pada setiap hari Jum'at dan piket harian.
8. Pelaksanaan piket perizinan setiap hari Jum'at.
9. Mengontrol keamanan dayah, listrik dan air setiap hari.
10. Membantu di bidang kesehatan apabila ada santri yang sakit.
11. Mengontrol mahasiswi yang kuliah.
12. Membantu mengawasi, mengontrol semua aktivitas dan rutinitas santri-santri yang ada di Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah.
13. Memberikan sanksi (hukuman) bagi santri-santri yang melanggar peraturan dayah.

D. Evaluasi Minggu Pertama

Setelah semua program dilaksanakan dan kemudian diadakan evaluasi terhadap pelaksanaannya maka kami mendapatkan beberapa point penting diantaranya :

1. Tidak semua program bisa dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya hal ini dikarenakan beberapa faktor diantaranya adalah kondisi alam. Misalnya turun hujan lebat yang menyebabkan dibatakannya salah satu program yang akan dilaksanakan.
2. Terhadap program yang bisa dilaksanakan kita merasa sangat bangga sekali karena bisa membantu meminimalisir sedikit besarnya permasalahan yang dihadapi santri-santri Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah.
3. Ada sebagian masyarakat maupun keluarga besar dayah Baitul Ihsan yang menginginkan diperpanjangnya waktu KPM ini. Hal ini menjadi sebuah indikator bahwa keberadaan Kelompok III pada praktek KPM Institut

Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah diterima oleh masyarakat khususnya di Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah.

C. Hasil Kegiatan

Berdasarkan kegiatan yang sudah terlaksana di atas, dapat menghasilkan sebagai berikut :

1. Santri-santri mampu membaca Al-Quran dan memahami tajwid dengan baik dan lancar walaupun hanya sebagian santri.
2. Dengan ada pengawasan dan pemantauan langsung, santri-santri mulai patuh dan disiplin terhadap peraturan-peraturan yang ada di dayah.
3. Santri-santri sedikit banyaknya sangat termotivasi dalam proses belajar mengajar selama proses pelaksanaan KPM.
4. Santri-santri mampu mengimplementasikan sifat akhlakul karimah dalam kehidupan sehari – hari dan mampu menghormati orang tua.

D. Tempat dan Waktu

1. Tempat

Wilayah pelaksanaan kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) IAI Al-Aziziyah berlokasi di Dayah Baitul Ihsan Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen.

2. Waktu

Pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dilakukan dalam dua tahap yaitu :

- a. Pembekalan KPM dilaksanakan pada tanggal 01 November 2021.
- b. Kegiatan KPM di lapangan dimulai dari tanggal 05 November 2021 hingga penutupan kegiatan KPM di IAI Al-Aziziyah Samalanga pada tanggal 30 Desember 2021.

Sasaran

Kegiatan pemberdayaan santri senior dalam mengontrol kegiatan santri di dayah Baitul Ihsan Al-hanafiah Gp. Putoh

Samalanga Kabupaten Bireuen. Sebanyak kurang lebih 160 santri terdiri dari kelas 1, 2 dan 3 yang terlibat dalam kegiatan ini.

Output dan Outcome

Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah:

1. Santri senior dapat maksimal dalam mengontrol kegiatan santri baik dalam pengajian maupun kegiatan yang bersifat gotong royong, disiplin waktu beribadah dan lain-lain.
2. Dari hasil kegiatan tersebut santri senior dapat lebih mudah dalam memotivasi santri agar lebih giat dalam menekuni segala kegiatan di Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah.

Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah:

1. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa kegiatan pemberdayaan santri senior dalam mengontrol kegiatan santri Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah agar lebih disiplin, selain itu diharapkan semakin meningkatkan kesadaran santri dalam pendidikan, gotong royong dan ibadah.
2. Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia khususnya pada santri sebagai generasi muda agar ikut aktif menjaga kegiatan pendidikan.

FOTO KEGIATAN



Kegiatan Pengajian Al-Qur'an dan Tajwid Santriwati di Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah





Kegiatan Pembelajaran Mufradad yang dilakukan Setelah Pengajian Subuh di Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah



Kegiatan Gotong Royong Bersama Membersihkan Halaman di Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah



Mengontrol Kegiatan Shalat Berjama'ah Santri di Dayah Baitul Ihsan Al Hanafiah

Keberlanjutan Program

Kegiatan pemberdayaan santri senior dalam mengontrol kegiatan santri Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah terlaksana dengan

baik bahkan para santri terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan KPM dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya terutama terkait pendidikan yang terjadi di Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah Samalanga Kabupaten Bireuen.

Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah:

1. Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan disiplin para santri terutama mengenai pendidikan. Kegiatan dapat berupa pelaksanaan pendidikan secara berkelanjutan kepada seluruh santri Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah.
2. Diadakan kerjasama dengan para guru yang menjabat dalam berbagai bidang di Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah Samalanga Kabupaten Bireuen.

KESIMPULAN

Kegiatan KPM telah berlangsung dengan baik sesuai harapan. Dari kegiatan tersebut dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Ada pengawasan dan pemantauan langsung, santri-santri mulai patuh dan disiplin terhadap peraturan-peraturan yang ada di dayah.
2. Santri-santri sedikit banyaknya sangat termotivasi dalam proses belajar mengajar selama proses pelaksanaan KPM.
3. Santri-santri mampu mengimplementasikan sifat akhlakul karimah dalam kehidupan sehari – hari dan mampu menghormati orang tua.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa terima kasih kami sampaikan kepada Rektor Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireun Aceh Tgk. Muhammad Abrar Azizi, M.Sos. yang telah memberikan dukungan kebijakan dan pengarahan dalam penyusunan laporan kegiatan ini. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireun Aceh yang telah mendanai kegiatan ini. Tak lupa, kami juga menyampaikan

terimakasih kepada pihak pimpinan, segenap pengurus Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah sebagai tempat pelaksanaan kegiatan serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A., Muhibuddin, Amiruddin, & T. M. Halim Marsal. (2022). Pelatihan Pendidikan Karakter Melalui Gotong Royong di Dayah MUDI Mesra Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 46-57.
- Abdul Haris Hasmar, & Amiruddin. (2021). Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Memanfaatkan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Al-Fikrah*, 10(2), 209-224.
- Abdullah, A. (2016). Sistem Pembelajaran dan Proses Evaluasi Ujian di LPI Dayah Mudi Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Al-Fikrah*, 5(2).
- Alauddin, Muhibuddin, Amiruddin, & T. M. Halim Marsal. (2022). Pelatihan Pendidikan Karakter Melalui Gotong Royong di Dayah MUDI Mesra Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 46-57.
- Evasolina, E., Abdullah, A., & Rahmatillah, R. (2022). Pengenalan Keunikan Kasab Sulaman Benang Emas Khas Aceh di Dayah Putri Muslimat Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 91-102.
- Hanif Maulana, Zulfikar Ali Buto, & Al-Husaini M. Daud. (2021). Peran Pendidikan Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb Kabupaten Bireuen Dalam Menanggapi Problematika Keagamaan Masyarakat. *Jurnal Al-Fikrah*, 10(1), 16-25.
- Khairun Asyura. (2021). Pesan Dakwah Qaulan Maysura pada Seksi Jamaah (Studi Analisis di Dayah Putri Muslimat). *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*, 8(1).
- Rosmayanti. (2020). Manajemen Literasi Terhadap Pembudayaan Membaca Di Dayah Putri Muslimat Samalanga. Skripsi IAI Al-Aziziyah Samalanga.